BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sektor industri di Indonesia menyumbang sekitar 12% dari total sampah nasional, termasuk limbah organik dan anorganik. Sampah yang tidak dikelola dengan baik, terutama di industri seperti *Homedecor*, meningkatkan risiko kebakaran akibat akumulasi bahan mudah terbakar seperti daun, ranting, dan plastik (KLHK, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa kebakaran industri menyumbang hingga 20% dari total kerugian kebakaran nasional, dengan biaya mencapai miliaran rupiah per tahun (Ramayanty Bulan, 2016).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah harus dikelola dengan prinsip berwawasan lingkungan untuk mencegah dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Selain itu, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.75 Tahun 2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen menegaskan pentingnya kontribusi industri dalam pengurangan sampah, termasuk penerapan teknologi yang mendukung pengelolaan limbah.

Peraturan Menteri PUPR Nomor 26/PRT/M/2008 mengatur kewajiban setiap bangunan gedung memiliki sistem proteksi kebakaran untuk mencegah dan mengurangi risiko kebakaran. Peraturan ini mencakup persyaratan teknis proteksi aktif dan pasif, seperti sistem deteksi dini, APAR, dan jalur evakuasi, guna melindungi penghuni dan aset dari dampak kebakaran.

Kebakaran industri dapat diakibatkan oleh berbagai hal, diantaranya terdapat material atau sampah yang mudah terbakar tersimpan dalam ruangan, adanya cairan dan gas yang mudah terbakar, peralatan listrik, overloading stop kontak. Berdasarkan informasi yang dipublikasi oleh Media Indonesia bahwa PT Jati Perkasa Nusantara yang mengalami kebakaran besar di pabriknya di Bekasi pada 1 November 2024. Insiden ini menyebabkan sembilan orang meninggal dunia dan beberapa lainnya terluka. Kebakaran terjadi karena korsleting listrik di area produksi, dengan api menyebar cepat karena material yang mudah terbakar di lokasi. Peristiwa ini menyoroti pentingnya pengawasan keselamatan di sektor industri di Indonesia (Media Indonesia, 2024).

Kebakaran industri juga pernah terjadi di *CV Homedecor X* yang disebabkan oleh korsleting arus listrik. Hasil Industri *Homedecor* yang mudah terbakar terbuat dari bahan-bahan organik seperti dedaunan satu gudang habis terbakar, dalam kebakaran tidak terdapat korban jiwa namun kerugian mencapai puluhan juta.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 26 November 2024 yang dilakukan di *CV Homedecor X*, beralamat di Jl. Pramuka, Area Sawah, Tirenggo, Kecamatan Bantul, menghasilkan temuan secara objektif dan subjektif. Berdasarkan wawancara dengan pemilik *CV Homedecor* mengatakan bahwa jenis sampah yang dihasilkan meliputi sampah organik dan anorganik. Sampah organik berasal dari bahan baku alami seperti bambu,

rumput rayung, lidi, pelepah pisang, serta sisa makan siang para pekerja. Sementara itu, sampah anorganik berupa besi, pecahan kaca, dan lainnya.

Sampah anorganik di CV *Homedecor X* dimanfaatkan kembali dengan inovasi untuk membuat kerajinan tangan berukuran kecil. Namun, sampah organik tidak dipilah, melainkan dibuang dan diangkut. Para pekerja di CV *Homedecor X* belum memiliki kemampuan untuk mengolah sampah secara mandiri dan masih minim pengetahuan tentang karakteristik sampah yang dihasilkan. Pengelolaan sampah di CV *Homedecor X* harus diperhatikan agar tidak terjadi kebakaran, mengingat produk yang dihasilkan adalah produk *Homedecor* kering dan proses pembuatannya memakai bahan yang mudah terbakar. Hal ini menjadi semakin penting karena CV *Homedecor X* pernah mengalami insiden kebakaran yang disebabkan oleh akumulasi bahan mudah terbakar di area produksi, sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Sebagai upaya pencegahan kebakaran di industri, promosi kesehatan menggunakan media edukasi merupakan salah satu pendekatan yang efektif. Media edukasi telah terbukti meningkatkan pengetahuan dan perilaku *preventif*. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Book Planner* dapat meningkatkan kedisiplinan hingga 35%, sehingga memiliki potensi untuk secara signifikan mengubah perilaku. Media ini dapat diadaptasi dalam konteks kesehatan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah dan mitigasi risiko kebakaran (Muslihah dkk., 2024).

Media promosi kesehatan terkait sampah biasanya menggunakan media *Poster*, leaflet, video edukasi dan lainnya, pada penelitian yang akan dilakukan

oleh peneliti menggunakan “*Book Planner*”. Secara harfiah, *Book Planner* bermakna buku perencanaan. *Book Planner* atau *Planner* merupakan daftar informasi terkait perencanaan yang dibuat oleh individu. Daftar perencanaan ini mencakup kegiatan belajar, kegiatan pribadi, jadwal pertemuan, perencanaan masa depan, perencanaan keuangan dan lain-lain. Istilah *planner* ini biasanya dikemas dalam bentuk buku yang berisi rencana kegiatan seminggu, sebulan atau setahun. Adanya *Book Planner* bertujuan untuk menata tugas-tugas atau kegiatan secara terstruktur, sehingga seseorang mampu menyesuaikan aktivitasnya atau tugasnya secara maksimal dan lebih baik.

Penggunaan *Book Planner* untuk mengatur diri sendiri terbukti dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan nilai t sebesar 7,277, lebih besar dari taraf signifikan 5%, sehingga menunjukkan ada perbedaan nyata dalam kedisiplinan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Book Planner* (Muslihah dkk., 2024). Dalam penelitian ini, media *Book Planner* akan digunakan karena belum pernah dimanfaatkan sebagai media penyuluhan di bidang kesehatan atau bidang lainnya. Biasanya, *Book Planner* digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan dan manajemen diri. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengimplementasikan *Book Planner* sebagai media penyuluhan di bidang kesehatan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik, sebagai upaya mitigasi risiko kebakaran

Media *Book Planner* yang digunakan dalam penelitian ini berisi informasi tentang pengertian sampah, jenis-jenisnya (organik dan anorganik),

serta cara pemilahannya. Selain itu, buku ini memberikan panduan praktis untuk pengolahan sampah, seperti pembuatan kompos dari sampah organik dan daur ulang sampah anorganik. Media ini juga menjelaskan risiko kebakaran yang dapat ditimbulkan akibat pengelolaan sampah yang buruk, serta langkah-langkah mitigasi risiko kebakaran di lingkungan industri. Terdapat pula studi kasus yang menggambarkan pengelolaan sampah yang baik dan dampaknya terhadap keselamatan. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam mengelola sampah, sekaligus upaya mitigasi risiko kebakaran di industri *Homedecor*.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media *Book Planner* Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Kebakaran Di CV *Homedecor X* Yogyakarta”. Peneliti memilih lokasi Industri CV *Homedecor X* karena para pekerja belum pernah mendapatkan edukasi atau penyuluhan mengenai pengelolaan sampah sehingga peneliti merasa perlu adanya edukasi terkait pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi kebakaran guna meningkatkan perilaku para pekerja di industri tersebut, selain permasalahan di industri tersebut juga lokasi yang mudah dijangkau dan akses masuk ke industri lebih mudah. Selain itu, media yang digunakan mudah diperoleh dan beberapa media memanfaatkan barang bekas contohnya penggunaan ember atau tong bekas sebagai media komposter. Selanjutnya penyampaian penyuluhan kesehatan pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi kebakaran dengan metode cerita dengan media *Book Planner* sebagai media penyuluhan pada CV *Homedecor X* Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Media *Book Planner* Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Kebakaran Di CV *Homedecor X* Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Media *Book Planner* Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Kebakaran Di CV *Homedecor X* Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan pengelolaan sampah sebelum dan setelah penggunaan *Book Planner* pada pekerja CV *Homedecor X*.
- b. Mengetahui tingkat sikap pengelolaan sampah sebelum dan setelah penggunaan *Book Planner* pada pekerja CV *Homedecor X*.
- c. Mengetahui tingkat praktik pengelolaan sampah sebelum dan setelah penggunaan *Book Planner* pada pekerja CV *Homedecor X*.
- d. Mengetahui perbedaan perilaku pengelolaan sampah oleh pekerja CV *Homedecor X* diberikan penyuluhan menggunakan media *Book Planner* dan Ceramah.
- e. Mengetahui efektivitas media *Book Planner* dalam meningkatkan perilaku pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi risiko kebakaran.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Materi

Penelitian ini berada dalam lingkup kesehatan lingkungan dengan fokus pada pengelolaan sampah dan mitigasi risiko kebakaran di lingkungan kerja.

Bidang ini mencakup perilaku pekerja, edukasi lingkungan.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah karyawan di *CV Homedecor X* dan *CV Homedecor Y* sebanyak 60 responden yang masing-masing 30 orang.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di *Homedecor X* yang beralamatkan di Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan *Homedecor Y* yang beralamatkan di Gamplong I, Sumberrahayu, Kec. Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2025.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan media edukasi berbasis *Book Planner* untuk pengelolaan sampah sebagai mitigasi kebakaran.

- b. Menambah referensi akademik mengenai hubungan antara peningkatan perilaku pengelolaan sampah dengan mitigasi risiko kebakaran di sektor industri.
 - c. Membantu mengembangkan metode edukasi yang lebih efektif dalam bidang kesehatan lingkungan dan mitigasi risiko.
2. Bagi Lingkungan
- a. Mendorong penerapan pengelolaan sampah yang lebih terencana dan sistematis, sehingga mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.
 - b. Mengurangi risiko kebakaran yang disebabkan oleh pengelolaan sampah yang buruk, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti
- a. Membantu peneliti memahami tantangan di lapangan terkait pengelolaan sampah di sektor industri.
 - b. Menjadi dasar dan referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang kesehatan lingkungan, khususnya mitigasi risiko kebakaran di industri lainnya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Book Planner* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Kebakaran pada Karyawan CV *Homedecor X*

Yogyakarta" belum pernah diteliti sebelumnya. Hal ini karena penggunaan media *Book Planner* sebagai media penyuluhan dalam bidang kesehatan lingkungan, khususnya untuk meningkatkan Perilaku pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi risiko kebakaran.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh (Muslihah dkk., 2024) Dengan judul Penelitian "Penerapan <i>Book Planner Self-Management</i> bagi Siswa untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar"	Media yang digunakan sama yaitu " <i>Book Planner</i> "	Penelitian ini menggunakan Media <i>Book Planner</i> sebagai Upaya Pengelolaan Sampah dalam Mitigasi Kebakaran
2.	Penelitian yang dilakukan (Andhika, 2022) Dengan judul Penelitian "Pengembangan <i>Media Book Planner Self-Management</i> Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Sma"	Media yang digunakan sama yaitu " <i>Book Planner</i> "	Penelitian ini menggunakan Media <i>Book Planner</i> sebagai Upaya Pengelolaan Sampah dalam Mitigasi Kebakaran
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Pinawati (2018), Dengan Judul Penelitian "Penggunaan <i>Puzzle</i> Sebagai Media Penyuluhan Mitigasi Bencana Kebakaran Bagi Anak RW 07 Kampung Jetisharjo Kelurahan Cokrodiningratan Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta"	Sama-sama meneliti mitigasi kebakaran	Media yang digunakan adalah <i>Puzzle</i> , Sedangkan Penelitian ini menggunakan Media <i>Book Planner</i> sebagai Upaya Pengelolaan Sampah dalam Mitigasi Kebakaran
4.	Penelitian yang dilakukan oleh (Choiriyah dkk., 2023) Dengan judul "Penggunaan <i>Puzzle</i> Sebagai Media Penyuluhan Untuk	Sama-sama meneliti mitigasi kebakaran Pada Karyawan Industri	Penelitian akan dilakukan di Industri <i>Homedecor</i>

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Meningkatkan Pengetahuan Mitigasi Bencana Kebakaran Bagi Tenaga Kerja Di Industri Dipo Bakery Bantul Yogyakarta”		menggunakan media <i>Book Planner</i>
5.	Penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati dkk., 2020). Dengan Judul Penelitian “Intervensi Upaya Pencegahan Kebakaran terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Warga di Pademangan Barat”	Sama-sama meneliti efektivitas media dalam mitigasi kebakaran.	Penelitian ini menggunakan Media <i>Book Planner</i> sebagai Upaya Pengelolaan Sampah dalam Mitigasi Kebakaran
6.	Penelitian yang dilakukan oleh (Suciningsih, 2022). Dengan Judul Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Film Pendek Terhadap Pengetahuan dan Praktik Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Karyawan Industri Katering X di Sleman. Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta”	Sama-sama meneliti efektivitas media dalam mitigasi kebakaran.	Penelitian ini menggunakan Media <i>Book Planner</i> sebagai Upaya Pengelolaan Sampah dalam Mitigasi Kebakaran
7.	Penelitian yang dilakukan oleh (Putri dkk., t.t.). Dengan Judul Penelitian” Analisis Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Perusahaan Peleburan Baja. <i>Journal of Student Research</i> , 1(6),” 494–502.	Mitigasi kebakaran di Peleburan Baja	Penelitian ini menggunakan Media <i>Book Planner</i> sebagai Upaya Pengelolaan Sampah dalam Mitigasi Kebakaran